

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Persepsi berbusana mahasiswa jurusan PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan cenderung cukup yaitu (60%)
- 2) Pemilihan busana kuliah mahasiswa jurusan PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan cenderung cukup yaitu (54,3%)
- 3) Hasil analisis korelasi diperoleh $r_{xy} > r_t$ yaitu $0,801 > 0,334$ pada taraf signifikan 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi berbusana(X) dengan pemilihan busana kuliah mahasiswa jurusan PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan .

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian dapat diberikan implikasi penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa saat berbusana cenderung cukup. Perolehan ini mengandung implikasi bahwa persepsi mahasiswa saat berbusana hanyalah sebatas nyaman dan bisa dikenakan tanpa memandang kaidah dan peraturan saat berbusana dikampus.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan busana kuliah mahasiswa jurusan PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan berada pada kategori cukup. Kondisi ini mengandung implikasi bahwa mahasiswa belum sepenuhnya mengetahui bagaimana cara berbusana yang baik yang sesuai dengan bentuk tubuh, warna, kesempatan pemakaian busana, karakter mahasiswa tersebut, bahkan keserasian dalam berbusana.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi busana memberikan kontribusi yang cukup terhadap pemilihan busana kuliah. Kondisi ini mengandung implikasi pengetahuan mahasiswa tentang cara berbusana yang baik sangat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih busananya saat kuliah. Sehingga jika pengetahuan busana mahasiswa luas maka cara mahasiswa berpakaian akan baik pula.

C. Saran

1. Persepsi berbusana mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) tergolong cukup, oleh karena itu perlu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang busana, sehingga mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) tidak berbusana yang tidak sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Universitas Negeri Medan pada saat kuliah.
2. Pemilihan busana kuliah pada mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) tergolong cukup, oleh karena itu perlu ditingkatkan cara pemilihan busana kuliah dengan cara mengadakan sosialisasi berbusana yang baik. Untuk itulah diperlukan adanya kerjasama dengan

Prodi Tata Busana yang baik untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemilihan busana kuliah mahasiswa tersebut.

3. Adanya hubungan yang signifikan antara persepsi berbusana dengan pemilihan busana kuliah, oleh karena itu Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) hendaknya selalu mensosialisasikan bagaimana berbusana yang baik kepada mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

UNIVERSITAS NEGERI
MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY